

SKRIPSI
HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo



Oleh:
ANANG NIKO NUGROHO
NIM 23632457

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025

SKRIPSI
HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Kep.)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:
ANANG NIKO NUGROHO
NIM 23632457

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah
dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang
Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, 4 Februari 2025

Yang Menyatakan



ANANG NIKO NUGROHO

NIM 23632457

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS

ANANG NIKO NUGROHO

NIM 23632457

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 4 Februari 2025

Oleh:

Pembimbing I



Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns., M.Kep.

NIDN. 0730017702

Pembimbing II



Anni Fithrivatul Mas'udah, S.Stat., MKM

NIDN. 715049002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes., Ph.D

NIDN. 0715127903

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada tanggal 4 Februari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns., M.Kep

Anggota : 1. Sri Andayani, S.Kep.Ns., M.Kep

2. Lina Ema Purwanti, S.Kep.Ns., M.Kep

Tanda tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes., Ph.D

NIDN.0715127903

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmad dan hidayahNya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo’”. Penelitian ini saya lakukan guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersama ini perkenankan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulistyono Andarmoyo, S.Kep.,Ns., M.Kes., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini.
3. Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan motivasi untuk menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini.
4. Lina Ema Purwanti, S.Kep.,Ns., M.Kep dan Anni Fithriyatul Mas'udah, S.Stat., MKM., selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
6. Civitas hospitalia RSUD Aisyiyah Ponorogo dan seluruh responden penelitian atas kesempatan dan kerja sama yang baik dalam proses penelitian
7. Keluarga tercinta dan seluruh sahabat yang telah mendukung sepenuhnya atas terselesaikannya skripsi.
8. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik dan memudahkan semua urusan kita dalam kebaikan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, akhir kata semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, 4 Februari 2025

Penulis,



Anang Niko Nugroho
NIM. 23632457

ABSTRAK
HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Oleh : Anang Niko Nugroho

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolic kronis yang menyebabkan hiperglikemia dan menimbulkan komplikasi pada organ yang lain. Salah satu syarat mutlak untuk dapat mencapai efektivitas terapi dan meningkatkan kualitas hidup pasien adalah kepatuhan. Kepatuhan dalam menjalani penatalaksanaan pengobatan merupakan salah satu dari lima pilar keberhasilan tatalaksana DM. Perawat memiliki peran sebagai edukator untuk membantu klien dalam mengenal Kesehatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa hubungan peran perawat sebagai edukator terhadap kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional* yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* pada 71 responden penderita Diabetes melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RS Aisyiyah Ponorogo. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan instrument berupa kuesioner peran perawat dan kepatuhan minum obat yang kemudian di uji menggunakan uji *Spearman-rank test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran perawat sebagai edukator di Poliklinik Penyakit Dalam RSU 'Aisyiyah Ponorogo kategori cukup sebanyak 49 responden (69,0%), dan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes mellitus di Poliklinik Penyakit Dalam responden terbanyak kepatuhan rendah 60 responden (84,5%). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan minum obat pada pasien dengan Diabetes melitus dengan nilai ($p=0,709$).

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara peran perawat sebagai educator dengan kepatuhan minum obat. Meskipun begitu perawat diharapkan tetap mengedukasi dan memotivasi pasien untuk terus mengkonsumsi obat DM, sedangkan saran untuk pasien sebaiknya meningkatkan kepatuhan minum obat agar meningkatkan kualitas hidup dan terhindar dari komplikasi.

Kata kunci : Diabetes melitu, Peran perawat sebagai edukator, kepatuhan minum

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP OF THE NURSE'S ROLE AS AN EDUCATOR TO
COMPLIANCE WITH MEDICATION IN DIABETES MELLITUS
PATIENTS

By: Anang Niko Nugroho

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease that causes hyperglycemia and complications in other organs. One of the absolute requirements for achieving therapeutic effectiveness and improving patient quality of life is compliance. Compliance with treatment management is one of the five pillars of successful DM management. Nurses have a role as educators to help clients learn about health. The aim of this research is to analyze the influence of the role of nurses as educators on medication adherence in diabetes mellitus patients.

This research method is quantitative research with a cross-sectional approach which was carried out using a purposive sampling technique on 71 respondents suffering from diabetes mellitus at the Internal Medicine Polyclinic at Aisiyah Hospital Ponorogo. This research method uses data collection techniques carried out by providing an instrument in the form of a questionnaire on the role of nurses and adherence to taking medication which is then tested using the Spearman-rank test.

The results of this study showed that the role of nurses as educators in the Internal Medicine Polyclinic at RSU 'Aisiyah Ponorogo was in the sufficient category as many as 49 respondents (69.0%), and compliance with taking medication in Diabetes mellitus patients in the Internal Medicine Polyclinic had the most respondents with low compliance, 60 respondents (84.5%). The results of this study prove that there is no relationship between the role of nurses as educators and adherence to taking medication in patients with diabetes mellitus with a value of ($p=0.709$).

It can be concluded that even though the nurse's role is adequate or even good there is no relationship with medication adherence. Even so, nurses are expected to continue to educate and motivate patients to continue taking DM medication, while the advice for patients is to increase compliance with taking medication to improve quality of life and avoid complications.

Key words: Diabetes mellitus, The role of nurses as educators, drinking compliance

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Teoritis.....	5
1.4.2 Praktis	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Peran Perawat.....	12
2.1.1 Pengertian Peran.....	12
2.1.2 Pengertian Perawat.....	12
2.1.3 Peran Perawat	13
2.2 Konsep Peran Perawat Sebagai Edukator	17
2.2.1 Pengertian	17
2.2.2 Standar Edukasi Pasien.....	18
2.2.3 Tujuan Edukasi Pasien.....	19

2.2.4 Kemampuan yang Harus Dimiliki Perawat Sebagai Edukator	20
2.2.5 Faktor yang menghambat Peran Perawat Sebagai Edukator ..	22
2.2.6 Indikator dan Pengukuran Peran Perawat Sebagai Edukator ..	24
2.3 Konsep Kepatuhan Minum Obat.....	27
2.3.1 Pengertian Kepatuhan Minum Obat	27
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan...	28
2.3.3 Komponen Kepatuhan Minum Obat.....	40
2.3.4 Indikator Kepatuhan Minum Obat.....	41
2.3.5 Cara Mengukur Kepatuhan.....	42
2.4 Konsep Dasar Diabetes Melitus	46
2.4.1 Pengertian Diabetes Melitus	46
2.4.2 Klasifikasi Diabetes Melitus.....	46
2.4.3 Etiologi Diabetes Melitus	47
2.4.4 Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe 2	49
2.4.5 Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2.....	49
2.4.6 Gejala Klinis Diabetes Melitus Tipe 2.....	51
2.4.7 Pemeriksaan Diagnostik Diabetes Melitus	53
2.4.8 Penatalaksanaan Diabetes Melitus.....	55
2.4.9 Komplikasi Diabetes Melitus	65
2.5 Kerangka Teori Penelitian.....	68
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	69
3.1 Kerangka Konseptual.....	69
3.2 Hipotesis.....	70
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	71
4.1 Desain Penelitian.....	71
4.2 Kerangka Operasional	71
4.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling.....	73
4.3.1 Populasi Penelitian.....	73
4.3.2 Sampel Penelitian	73
4.3.3 Sampling penelitian	75
4.4 Variabel Penelitian	75
4.5 Definisi Operasional.....	76

4.6 Instrumen Penelitian.....	77
4.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	80
4.7.1 Lokasi Penelitian	80
4.7.2 Waktu Penelitian.....	80
4.8 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	80
4.8.1 Prosedur Pengumpulan Data	80
4.8.2 Analisis Data	83
4.9 Etika Penelitian	84
4.10 Keterbatasan Penelitian	86
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	87
5.1 Hasil Penelitian	87
5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	87
5.1.2 Penyajian Data Umum	88
5.1.3 Penyajian Data Khusus.....	94
5.2 Pembahasan.....	95
5.2.1 Mengidentifikasi Peran Perawat sebagai Edukator.....	95
5.2.2 Mengidentifikasi Kepatuhan Pasien dalam Minum Obat DM 98	
5.2.3 Hubungan Peran Perawat sebagai Edukator dengan Kepatuhan Pasien dalam Mengkonsumsi Obat.....	102
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	106
6.1 Kesimpulan	106
6.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian	68
Gambar 3.1	Kerangka Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus	69
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian	72



DAFTAR TABEL

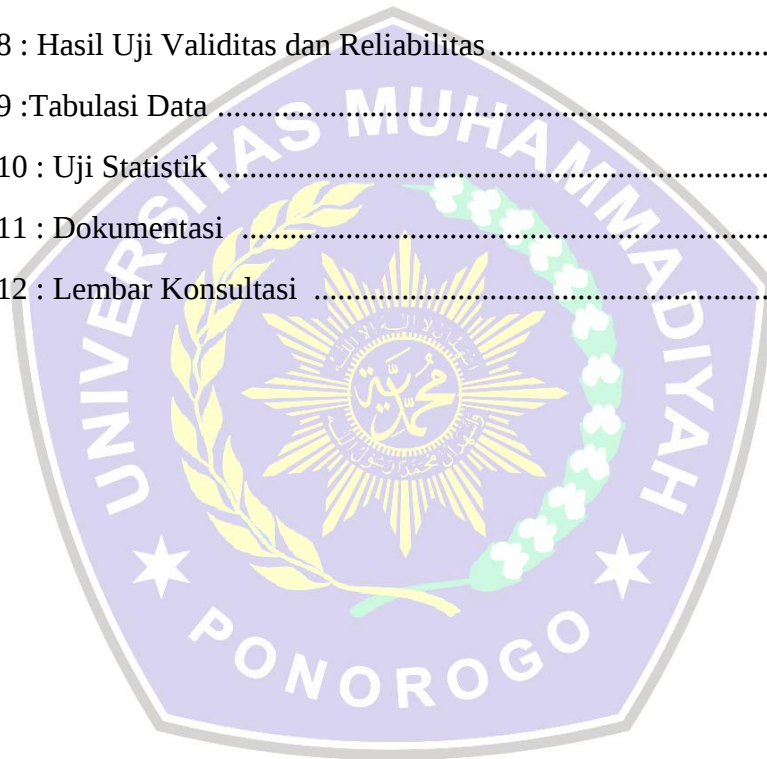
Tabel 2.1	Klasifikasi Diabetes Melitus	47
Tabel 2.2	Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	54
Tabel 2.3	Kadar Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosis Diabetes dan Pre-Diabetes	55
Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan Peran Perawat sebagai Edukator terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes melitus di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo	76
Tabel 4.2	Perhitungan Skor Peran Perawat	78
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	88
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	89
Tabel 5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	89
Tabel 5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	90
Tabel 5.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Terdiagnosis Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	90
Tabel 5.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Mengonsumsi Obat Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	91
Tabel 5.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Obat yang Dikonsumsi Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	91
Tabel 5.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	92
Tabel 5.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah dengan Rumah Sakit Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	92

Tabel 5.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Menuju RS Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	93
Tabel 5.11	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengantar saat Berobat ke RS Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	93
Tabel 5.12	Mengidentifikasi Peran Perawat Edukator dengan Rumah Sakit Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	94
Tabel 5.13	Mengidentifikasi Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	94
Tabel 5.14	Menganalisis Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kepatuhan Minum Obat DM di Poli Penyakit Dalam RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tanggal 20 – 31 Desember 2024	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	117
Lampiran 2 : Permohonan Izin Penelitian	119
Lampiran 3 : Permohonan Menjadi Responden	122
Lampiran 4 : Lembar Penjelasan	123
Lampiran 5 : Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	131
Lampiran 6 : Format Pengambilan Data	132
Lampiran 7 : Lembar Kuesioner	134
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	138
Lampiran 9 : Tabulasi Data	140
Lampiran 10 : Uji Statistik	143
Lampiran 11 : Dokumentasi	155
Lampiran 12 : Lembar Konsultasi	156



DAFTAR SINGKATAN

AHA	: <i>America Heart Association</i>	KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
BB	: Berat Badan		
CNO	: <i>College of Nurses in Ontario</i>	LFG	: Laju Filtrasi Glomerulus
DM	: Diabetes Melitus	MMAS-8	: <i>Morisky Medication Adherence Scale –8</i>
DMT1	: Diabate Melitus Tipe 1		
NIDDM	: <i>Non-Insulin Dependent Diabetes Melitus</i>	MODY	: <i>Maturity – onset diabetes of the young</i>
DPP-4	: Dipeptidil peptidase-4	NIDDM	: <i>Non-Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
GDPT	: Glukosa darah puasa terganggu	NYHA	: <i>New York Heart Association</i>
GIP	: <i>glucose-dependent insulinotropic polypeptide</i>	PIO	: Pelayanan Informasi Obat
GLP	: <i>glucagon-like peptide</i>	PPAR	: <i>Peroxisome Proliferator Activated Receptor</i>
HbA1c	: Hemoglobin A1c	SHH	: Status hiperosmolar hiperglikemik
HIV-AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>	SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
IBS	: <i>Irritable Bowel Syndrome</i>	TB	: Tinggi Badan
ICN	: <i>International Council of Nursing</i>	TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
IMT	: Indeks Masa Tubuh	TNM	: Terapi Nutrisi Medis
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional	TZD	: Tiazolidinedion
KAD	: Ketoasidosis Diabetikum	OHO	: Obat Hipoglikemia Oral